

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of planned behaviour*

Theory of Planned Behavior atau bisa di sebut juga Teori perilaku rencana (TPB) di usulkan oleh Icek Ajzan melalui artikelnya “*from intentions to actions: Theory of Planned Behaviour*.”¹ *Theory of Planned Behaviour* menerangkan Bahwa sikap atau perilaku merupakan suatu hal penting yang dapat memprediksi tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Planned behaviour theory adalah peningkatan *reasoned action theory*. *Reasoned action theory* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melakukan perbuatan tertentu dapat diakibatkan oleh dua alasan, yang pertama yaitu norma subjektif, dan yang kedua adalah sikap terhadap perilaku.² *Theory of Planned Behaviour* juga menunjukkan bahwa orang-orang bermaksud memberikan perilaku tertentu ketika mereka merasa bahwa mereka dapat memberlakukannya dengan sukses.³

Manusia bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat dengan mempertimbangkan dampak dari tingkah laku tersebut. Karena manusia merupakan makhluk sosial, maka mereka akan membutuhkan orang lain ketika menjalani kehidupan.⁴ Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan minat untuk berinvestasi. Individu berkeyakinan bahwa dengan

¹ IMAM GHOZALI, 25 *GRAND THEORY TEORI BESAR ILMU MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN BISNIS*, 2020.

² Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, “Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>.

³ GHOZALI, 25 *GRAND THEORY TEORI BESAR ILMU MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN BISNIS*.

⁴ Siti Mauidhoh Syarfi and Nadia Asandimitra, “Implementasi Theory of Planned Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020): 864, <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>.

berinvestasi di pasar modal maka stabilitas keuangan akan tercapai.⁵

Teori ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Teori ini juga mencoba menjelaskan keingintahuan pada dunia investasi, serta persepsi berinvestasi yang merupakan salah satu faktor kuat untuk seseorang minat berinvestasi. Teori ini melihat bahwa sikap perilaku yang dirasakan mempunyai motivasi terhadap minat. Seseorang yang percaya bahwa mereka tidak akan mempunyai kesempatan untuk melakukan sesuatu kecuali minat yang besar untuk melakukannya.

Selain dari minat yang mempengaruhi sikap seseorang ada juga bagian subjektif yang melibatkan seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan seseorang tersebut adalah bagian dari pertimbangan apakah seseorang harus melakukan sikap tersebut atau tidak. Bagian dari pertimbangan ini merupakan faktor penting yang di harapkan oleh investor untuk berinvestasi di pasar modal. bagaian tersebut akan memberikan hal positif apabila seorang investor memiliki pengetahuan yang begitu baik akan tetapi jika investor memiliki pengetahuan yang buruk maka bagaian tersebut akan memberikan hal yang buruk. Pengetahuan itulah yang nantinya akan tercipta keputusan seorang investor berinvestasi dengan baik atau buruk.

2. Minat investasi

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁶ Minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan dari lingkungan atau jangkauan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang mudah menimbulkan minat. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan yang dilakukan. Misalnya dengan mengikuti kuliah investasi saham, membaca buku investasi saham, dan lain-lain untuk belajar

⁵ Naila Rizki Salisa, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (2021): 182, <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>.

⁶ Marhawati Sartika Susanti, Muhammad Hasan, M. Ihsan Said Ahmad, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR," n.d.

dengan giat agar pemahamannya cukup. investasi saham akan berusaha buka rekening saham untuk mempraktekannya, jika seseorang tertarik pada suatu kegiatan, mereka akan selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan rasa senang karena berasal dari hati orang yang dilandasi cinta tanpa paksaan dari pihak luar manapun.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang adalah sebagai berikut:⁸

- a. Faktor intern meliputi faktor fisik seperti faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, perhatian, bakat, dewasa dan siap.
- b. Faktor eksternal berasal dari lingkungan, seperti keluarga (cara mendidik), hubungan keluarga, status ekonomi keluarga, kampus (metode pengajaran di kelas, kurikulum, hubungan guru-murid)

Indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk belajar tentang investasi, dalam hal ini kesukaan dan kegemaran membaca artikel tentang investasi atau mengikuti kuliah yang berhubungan dengan investasi.
- b. Luangkan waktu untuk menghadiri pelatihan dan seminar tentang investasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa antusias dengan kegiatan yang berhubungan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.
- c. Cobalah berinvestasi, dalam hal ini mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi.

3. Pengetahuan investasi

Dalam bahasa inggris pengetahuan disebut *knowledge*. Adapun menurut kamus terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui.⁹

Pengetahuan adalah segenap apa yang diketahui manusia tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya ilmu yang akan memperkaya khasanah mentalnya baik secara langsung

⁷ Kusmawati, "PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA" 1, no. 2 (2011): 103–17.

⁸ Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Iain Raden Fatah Palembang XVI* (2011): 57–58.

⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/-pengetahuan>.

ataupun tidak langsung.¹⁰ Pengetahuan juga di artikan sebagai hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.¹¹

Jadi pengetahuan adalah proses informasi Kegiatan belajar akan menimbulkan tambahan informasi tentang apa yang sedang dipelajari dan menimbulkan perubahan perilaku, sehingga individu dapat menerima informasi. Informasi yang diperoleh individu dari seminar seperti kegiatan belajar di kampus, pelatihan, seminar pasar modal, dan lain-lain, merupakan bentuk pembelajaran pribadi yang kemudian meningkatkan minat individu tersebut.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.¹² menurut Frank J. Fabozzi mendefinisikan investasi adalah proses pengelolaan uang. Adapun menurut Abdul Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang.¹³

Investor membeli beberapa saham pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen masa depan sebagai pengembalian waktu dan risiko yang terkait dengan investasi.

4. Investasi di Pasar Modal

a. Pengertian pasar modal

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai sarana ekonomi dan keuangan merupakan sarana moneter yang mempunyai fungsi untuk

¹⁰ Indra Sakti, "KORELASI PENGETAHUAN ALAT PRAKTIKUM FISIKA DENGAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI q KOTA BENGKULU" IX, no. 1 (2011): 67–76.

¹¹ Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, and Ilmu Pengetahuan, "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya" 04, no. 01 (2021): 31–54.

¹² Abdul Halim, *Analisis INVESTASI*. PT SALEMBA EMPAT, 2005.

¹³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (ALFABETA CV, 2017).

memobilisir dana masyarakat untuk disalurkan ke sektor yang produktif.¹⁴

Menurut Undang-Undang pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasal 1, ayat (13) tentang pasar modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.¹⁵

Pengertian di atas pada dasarnya pasar modal dapat di artikan sebagai pasar abstrak yang sekaligus juga di artikan sebagai pasar konkret. Maksud dari pasar abstrak karena yang di perdagangan dalam pasar modal adalah dana-dana jangka panjang yang merupakan benda-benda abstrak. Konkretnya berwujud dalam bentuk jual beli surat-suat berharga atau sekuritas di tempat perdagangan.¹⁶

b. Pasar modal syariah

Prinsip instrumen pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkanpun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam, dan murabahah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.¹⁷

Proses penyaringan emiten di Jakarta Islam Index (JII)

Seleksi Syariah

1. Emiten tidak menjalankan perjudian/permainan yang tergolong judi, dan perdagangan yang di larang.
2. Bukan lembaga keuangan konvensional
3. Tidak memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan dan minuman yang haram.

¹⁴ Zulfirman, *Hukum Investasi Pasar Modal* (Intelegensi Media, 2017).

¹⁵ Republik Indonesia, "Undang-Undang No 8 Tahun 1995".

¹⁶ Zulfirman, *Hukum Investasi Pasar Modal*.

¹⁷ Akhmad Faozan, "TINJAUAN PUSTAKA TEORIDARIMOTIVASI," 2021, 25–29, <https://doi.org/10.36713/epra6848>.

4. Bukan usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat *mudhorot*.

Seleksi kapitalis

1. Proses menyaring 60 saham dengan nilai kapitalisasi pasar tertinggi di BEJ
2. Kemudian menyaring proses 30 saham dengan nilai transaksi rata-rata tertinggi di BEJ

PROSES EVALUASI EMITEN SETIAP 6 BULAN SEKALI.¹⁸

c. Fungsi pasar modal

Fungsi pasar modal adalah menyediakan fasilitas kepada anggota-anggotanya (pedagang efek dan perantara perdagangan efek) agar dapat melaksanakan transaksi efek/surat berharga dengan cepat dan efisien, menjaga kewajaran transaksi yang tersedia serta menjaga kode etik diantara para anggota.¹⁹

Secara umum fungsi pasar berfungsi sebagai:

- 1) Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif.
- 2) Sumber pembiayaan yang mudah, murah, dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
- 3) Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
- 4) Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
- 5) Memperkokoh beroperasinya *mechanism financial market* dalam menata sistem moneter, karena pasar modal dapat menjadi sasaran oper *market operation* sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank Sentral.
- 6) Menekan tingginya bunga menuju suatu rate yang reasonable.
- 7) Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.²⁰

d. Instrumen pasar modal

Dalam bertransaksi ada yang namanya jual beli meliputi barang atau jasa, begitu juga dengan pasar modal

¹⁸ Faozan.

¹⁹ Zulfirman, *Hukum Investasi Pasar Modal*.

²⁰ Sri Hartini, "PERAN DAN FUNGSI PASAR MODAL DALAM PEREKONOMIAN SUATU NEGARA" 3, no. 2 (2016).

ada barang yang di jual belikan istilahnya adalah instrument pasar modal.

Instrument pasar modal memperdagangkan surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen tersebut dalam bentuk kepemilikan atau pun surat hutang. Instrumen yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham sedangkan yang bersifat surat hutang di wujudkan dalam bentuk obligasi.²¹

Adapun jenis-jenis intrumen pasar modal adalah sebagai berikut:

1) Saham (*stock*)

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling digemari.²² Saham merupakan surat tanda kepemilikan modal pada suatu perseroan terbatas (PT). Wujud saham adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.²³

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti “Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Memiliki saham suatu perusahaan, investor dapat memperoleh keuntungan seperti mendapatkan dividen, *capital gain* serta keuntungan nonfinansial lainnya, seperti kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.”²⁴

Alasan utama investor berinvestasi pada saham adalah untuk memperoleh keuntungan. ²⁵ keuntungan tersebut bisa di peroleh dari Deviden dan *Capital gain*:

²¹ Aminatuz Zahroh, “Instrumen Pasar Modal,” *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5,no.1(2016):51–65, <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/25>.

²² Fudji Sri Mar’ati, “MENGENAL PASAR MODAL (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public)” 3, no. 5 (2546): 79–88.

²³ Zahroh, “Instrumen Pasar Modal.”

²⁴ Yulia, “ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” IV, no. 2 (2016): 192–204.

²⁵ Yulia, “ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

- a) Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.
- b) *Capital gain*, yaitu merupakan selisih antara harga jual dan harga beli. *Capital gain* terbentuk karena adanya aktifitas perdagangan saham di pasar sekunder.²⁶

Sebuah instrumen jika ada keuntungan pasti ada yang namanya kerugian, kerugian berinvestasi di pasar modal di peroleh dari *capital loss* dan rasio likuidasi:

- a) *Capital looss* Merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.
- b) Risiko Likuidasi Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau *perusahaan* tersebut dibubarkan. Investor masih mendapatkan dana jika semua kewajiban perusahaan tersebut sudah lunas dan masih ada sisa uang dari penjualan aset perusahaan.²⁷

2) Obligasi

obligasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh investor kepada penerbit obligasi (emiten). Pada jurnal Ni Putu dkk mendefinisikan obligasi sebagai sebuah sekuritas berupa surat hutang yang menjanjikan pembayaran bunga kupon obligasi secara priodik kepada pemegangnya serta pelunasan obligasi pada saat jatuh tempo obligasi.²⁸

Ada beberapa keuntungan yang di dapatkan dari berinvestasi di obligasi:

- a) Memberikan pendapatan tetap (*fixed income*) berupa kupon.
- b) Bunga yang ditawarkan obligasi, umumnya lebih tinggi daripada bunga yang diberikan deposito

²⁶ Zahroh, "Instrumen Pasar Modal."

²⁷ Mar'ati, "MENGENAL PASAR MODAL (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public)."

²⁸ Ni Putu et al., "PENGARUH SUKU BUNGA , NILAI TUKAR , COUPON RATE , DAN SEKTOR KEUANGAN" 5, no. 5 (2016): 2898–2927.

- c) Memiliki kekuasaan lebih tinggi di banding pemegang saham jika perusahaan mengalami likuidasi.
- d) Keuntungan atas penjualan obligasi (*capital gain*).

Pada Obligasi juga ada yang namanya risiko, risiko yang di dapat dari berinvestasi di obligasi adalah sebagai berikut:

- a) Risiko likuiditas berupa tidak mudahnya menjual suatu obligasi di pasar sekunder.
- b) Risiko maturitas adalah risiko yang jatuh tempo nya semakin lama. Jika jatuh tempo semakin lama maka semakin besar ketidak pastiannya maka semakin besar juga risiko maturitasnya.
- c) Risiko default adalah Risiko perusahaan tidak mampu membayar kupon obligasi.
- d) Risiko tingkat suku bunga artinya jika suku bunga naik maka harga obligasi akan turun dan sebaliknya jika suku bunga turun maka harga obligasi akan naik.²⁹

3) Reksa dana

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu, pengetahuan, dan keahlian untuk menghitung risiko investasi yang dilakukan.³⁰ Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27) Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi.³¹

Jadi dapat di simpulkan bahwa reksa dana adalah instrumen investasi yang menampung uang para investor kemudian investor mempercayakan kepada manajer investasi untuk mengelola uang tersebut.

Kelebihan investasi di reksa dana:

- a) Memiliki tingkat likuiditas yang tinggi
- b) Dapat di bagi-bagi dalm pecahan yang lebih kecil

²⁹ Maria Widyastuti, “Analisis Investasi Instrumen Obligasi”.

³⁰ Christiana Fara Dharmastuti Dwiprakasa, Bernadus, “Karakteristik Reksa Dana Dan Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia” 13, no. 1 (2016): 94–116.

³¹ Indonesia, “Undang-Undang No 8 Tahun 1995.”

- c) Biaya transaksi yang relatif murah
- d) Dapat di perjualbelikan kapanpun (tidak ada jatuh tempo seperti obligasi) ³²

Jenis-jenis reksa dana:

- a) Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang yaitu efek hutang yang berjangka kurang dari satu tahun. Reksa dana pasar uang merupakan reksa dana yang memiliki risiko terendah namun juga memberikan return yang terbatas.
 - b) Reksa dana saham adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham). Efek saham umumnya memberikan potensi hasil yang lebih tinggi berupa capital gain melalui pertumbuhan harga saham dan deviden
 - c) Reksa dana pendapatan tetap adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat hutang, seperti obligasi. ³³
- e. Jenis investasi di pasar modal

Pada umumnya investasi dikenal dengan dua bentuk macam yaitu terdiri dari real investment dan financial investment:

1) *Real investment*

Real Investment atau investasi nyata ini adalah investasi yang melibatkan aset berwujud yang berupa tanah, mesin-mesin, atau pabrik. Intinya dari investasi real ini adalah investasi berwujud barang.

2) *Financial investment*

Investasi keuangan atau financial investment investasi yang berupa saham biasa dan obligasi. ³⁴

Investasi menurut karakteristik (sifat dan pelaku) dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut.

³² Dwiprakasa, Bernadus, "Karakteristik Reksa Dana Dan Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia."

³³ Aini Masruroh, "Konsep Dasar Investasi Reksadana," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 1, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>.

³⁴ Irhan Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, ed. Muhammad Insa Ansari (ALFABETA CV, 2017).

1) Investasi publik (*investment public*)

Adalah investasi yang dilakukan oleh negara atau pemerintah untuk membangun prasarana dan sarana (infrastruktur) guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Investasi dalam bentuk seperti ini bersifat nirlaba atau non profit seperti pembangunan jalan tol dan jembatan, sekolah, taman, pasar serta sarana publik lainnya.

2) Investasi swasta (*private investment*)

Adalah investasi yang dilakukan oleh swasta dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat berupa laba. Investasi jenis ini dapat dilakukan oleh individu maupun corporate, seperti : 1) Usaha Mikro atau rumah tangga : biasanya belum punya badan hukum, serta skala usahanya relatif kecil, bergerak di industri dagang atau jasa. 2) Usaha Kecil dan Menengah : ada yang sudah berbadan usaha dan ada pula yang belum berbadan usaha, skala usaha mulai dari yang kecil hingga menengah baik dari segi omzet modal usaha maupun tenaga kerja, dengan bidang usaha industri dagang maupun jasa. 3) Usaha besar : baik berbentuk BUMN, BUMD, Investasi non fasilitas, PMDN, PMA.

3) Kerjasama investasi pemerintah dengan swasta (*public – private partnership*)

Adalah kerjasama antara pemerintah dan swasta dalam melakukan investasi untuk membangun prasarana dan sarana (infrastruktur) guna memenuhi kebutuhan masyarakat (publik). Proyek kerjasama ini dapat berupa pembangunan jalan tol, pasar, rumah sakit, dan sarana prasarana publik lainnya. Hal ini perlu dilakukan pemerintah karena beberapa alasan timbul sehingga pemerintah bekerjasama dengan swasta dalam hal investasi dan tentunya dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sehingga dapat memberikan dampak yang optimal bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Kerjasama investasi antara negara atau daerah (pemerintah) dengan swasta ini lebih dikenal dengan sebutan penyertaan modal negara atau daerah.

4) Investasi kerjasama antar negara (*State Partnership Investment*)

Kerjasama investasi antar pemerintah atau antar negara ini merupakan hal yang lazim dilakukan.

Misalnya di negara ASEAN. Hal ini timbul karena beberapa alasan, yaitu :

- a) Meningkatkan kerjasama antar negara dalam memenuhi kebutuhan kawasan (regional), karena keuangan negara satu negara saja sangat terbatas untuk membiayainya.
- b) Meningkatkan aktivitas ekonomi dan penciptaan nilai tambah kawasan tersebut.
- c) Memperbaiki kualitas dan kuantitas pelayanan publik di kawasan tersebut.
- d) Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya regional.³⁵

5. *Return*

Tandelilin mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi investor berinvestasi di saham adalah *return*. *Return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko akan investasi yang di lakukan nya.³⁶ Menurut Jogiyanto *return* adalah hasil yang di peroleh dari hasil investasi. Return Saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.³⁷

Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah return, terutama return yang tinggi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk return ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti gain atau return. Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka return yang diharapkan juga semakin tinggi.³⁸

³⁵ Amalia Nuril Hidayati, "INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM" 8 (2017): 227–242.

³⁶ Nur Asia, "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY TAHUN 2014 – 2016 DI BURSA EFEK INDONESIA" 2, no. 1 (2020).

³⁷ Hanna Chritianto Yap and Friska Firnanti, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM" 21, no. 1 (2019): 27–38.

³⁸ Timothius Tandio and A A G P Widanaputra, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN

6. Persepsi Risiko

Persepsi risiko mungkin menjadi faktor mengapa konsumen belum meningkatkan sikap mereka dari memperhatikan menjadi minat untuk membeli. Adapun sumber-sumber risiko yang dapat berpengaruh terhadap risiko investasi adalah sebagai berikut

- a. Risiko suku bunga, yaitu naik turunnya suku bunga perbankan, deposito, dan tabungan. Jika bunga bank naik maka investor akan lebih memilih menyimpan dananya di bank daripada berinvestasi disaham.
- b. Risiko Pasar, yaitu risiko yang terjadi karena adanya fluktuasi pasar, krisis moneter dan krisis ekonomi yang menyebabkan terjadinya risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang. Risiko negara seperti kerusuhan, kekacauan politik, kudeta militer, pemberontakan, dan lain-lain.³⁹

7. Kemajuan Teknologi

Perkembangan teknologi di era sekarang ini sangat lah berpengaruh bagi investasi dan pasar modal. kemajuan teknologi ikut memajukan perkembangan perekonomian di dunia. Banyak masyarakat yang menggunakan dan mengatur keuangannya secara online karena penggunaannya sangat mudah, mulai dari transaksi jua beli, tabungan, pinjaman online, hingga berinvestasi. Investasi juga merupakan salah satu faktor pembangunan yang di butuhkan oleh negara untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat indonesia.⁴⁰

Perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdaftar ribuan

, PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita” 16 (2016): 2316–2341.

³⁹ Teguh Wicaksono, Purboyo, Rizka Zukfika, “PENGARUH AKTIFITAS GALERI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH” 7, no. 2 (2019): 136–150.

⁴⁰ Nila Ayu Kusuma W dan Bayu Tri Cahya, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham” 7 (2019): 192–207.

perusahaan yang menjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga *investor, broker, trader* dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau *broker*. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading.⁴¹

Perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak besar pada perkembangan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis untuk melakukan bisnis secara lebih efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolok ukur ekonomi negara, dan ribuan perusahaan di negara itu menjual saham mereka di pasar sekunder atau pasar saham. Diperlukan kecepatan dan akurasi perdagangan di lantai perdagangan sehingga investor, pialang, pedagang, dan lembaga terkait dapat dengan cepat menganalisis dan membuat keputusan. Sayangnya, kemajuan teknologi Indonesia belum disertai dengan pemahaman atau pemahaman tentang dunia investasi.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan beberapa Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengetahuan pasar modal, return, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi dalam sebuah tabel:

⁴¹ Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal."

⁴² Hendra Galuh Febrianto Andi Kusuma Negara, "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL" 16 (2020): 81–95.

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim. <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam</i> . ⁴³	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening	Pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel return, kemajuan teknologi dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian.
2.	Akhmad Darmawa, Kesih Kurnia, Sri Rejeki. <i>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan</i> . ⁴⁴	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan	Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel return,

⁴³ Luqman Hakim. Silvi Adiningtyas, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

⁴⁴ Sri Rejeki Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, “PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN

		Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.	uh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen.	pengaruh pengetahuan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	persepsi risiko serta kemajuan teknologi dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian.
3.	Kadek Linda Puspita Yani, I Made Sara, A.A.A. Erna Trisnadewi. ⁴⁵	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)	Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang berupa pengetahuan pasar modal, return, persepsi risiko serta kemajuan teknologi dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian
4.	Timothius Tandio, A.A.G.P.	Pengaruh Pelatihan Pasar	Pada Variabel Persepsi	Dalam hal ini saya dan peneliti	Variabel independen yang di

LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL” 08, no. 02 (2019): 44–56.

⁴⁵ Linda Puspita Yani, Sara, and Erna Trisna Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa).”

	Widanaputra. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016) ⁴⁶	Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	terhadap risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan	sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	tambah dengan variabel pengetahuan pasar modal dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian
5.	Siti Mar'atur Rosyidah, Wiwik Lestari Journal of Business and Banking. ⁴⁷	Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender	Hasil analisis baik secara deskriptif maupun statistik menunjukkan bahwa religiusitas (asas transaksi syariah) dan persepsi risiko tidak berpengaruh	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel pengetahuan pasar modal, return, serta kemajuan teknologi dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian

⁴⁶ Tandio and Widanaputra, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita."

⁴⁷ Siti Mar'atur Rosyidah Wiwik Lestari, "RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER" 3, no. 2 (2013): 189–200.

			terhadap pengambilan keputusan investasi.		
6.	Timothius Tandio, A.A.G.P. Widanaputra. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016) ⁴⁸	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	pada variabel Return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin besar return yang diperoleh maka semakin besar pula minat investasi	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh return terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel pengetahuan pasar modal dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian
7.	Purboyo, Rizka Zulfikari & Teguh Wacaksono. Jurnal Wawasan Manajemen,	Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi	Variabel persepsi return dan persepsi resiko tidak berpengaruh	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel pengetahuan pasar

⁴⁸ Tandio and Widanaputra, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita."

	Vol. 7 Nomor 2, 2019. ⁴⁹	Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin)	signifikan terhadap minat mahasiswa karena masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah.	return terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	modal, kemajuan teknologi dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian
8.	Andi Kusuma Negara, Hendra Galuh Febrianto Jurnal Business Management Journal. ⁵⁰	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel return, persepsi risiko dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian

⁴⁹ Purboyo, Rizka Zukfika, "PENGARUH AKTIFITAS GALERI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH."

⁵⁰ Andi Kusuma Negara, "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL."

9.	Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Volume. ⁵¹	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham	kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel pengetahuan pasar modal, return, serta persepsi risiko dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian
10.	Timothius Tandio, A.A.G.P. Widanaputra. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016) ⁵²	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	Pada variabel Kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.	Dalam hal ini saya dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat seseorang untuk berinvestasi	Variabel independen yang ditambahkan dengan variabel pengetahuan pasar modal dengan cara sosial media sebagai sarana penelitian

⁵¹ Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.”

⁵² Tandio and Widanaputra, “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita.”

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu telah terlihat bahwasannya minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada sektor saham. Minat seseorang dalam berinvestasi dapat di pengaruhi oleh banyak faktor seperti pengetahuan pasar modal, persepsi risiko, return, dan kemajuan teknologi.

Penelitian di atas memaparkan bahwa persepsi risiko dan return adalah variabel yang sering di gunakan dalam penelitian serta banyak memberikan pengaruh di dibandingkan dengan variabel pengetahuan pasar modal dan kemajuan teknologi investasi. Variabel kemajuan teknologi belum banyak di gunakan oleh para peneliti terdahulu di karenakan kemajuan teknologi investasi ini baru di gunakan pada era sekarang ini. Sedangkan pada variabel pengetahuan pasar modal banyak di gunakan oleh para peneliti terdahulu akan tetapi yang paling berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi yaitu pada variabel persepsi risiko dan return.

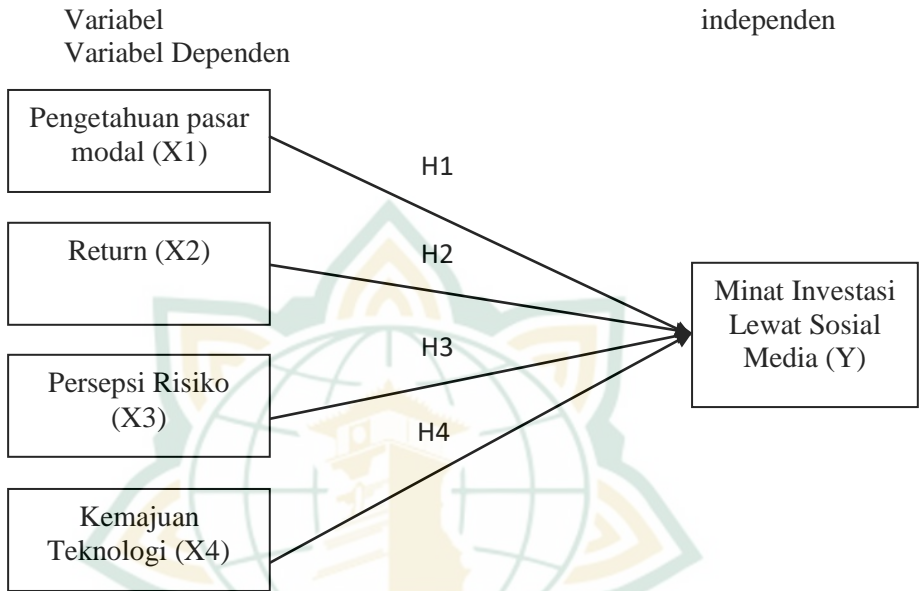
Bertolak pada penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai bahan acuan, belum banyak peneliti yang menggabungkan antara variabel pengetahuan pasar modal, persepsi risiko, *return*, dan kemajuan teknologi terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Merujuk pada hal tersebut maka peneliti mencoba untuk menggunakan variabel pengetahuan pasar modal, persepsi risiko, *return*, dan kemajuan teknologi yang di padukan dengan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor faktor yang telah diidentifikasi. Suatu variabel bebas dan variabel terikat dapat dijabarkan secara rinci dan masuk akal.

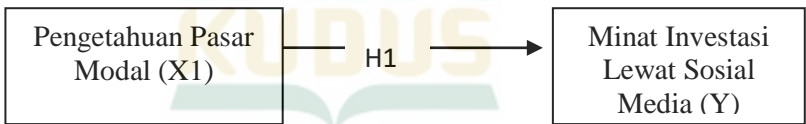
Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni:

Gambar 2.1
Kerangka berpikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi lewat sosial media.



Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu.⁵³ Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjualbelikan baik surat hutang (obligasi) equiti (saham), reksadana, dll. Jadi pengetahuan pasar modal adalah kegiatan keingin tahunan manusia terhadap

⁵³ Eko Agus Cahyono Darsini, Fahrurrozi, "PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW" 12, no. 1 (2019): 95–107.

berbagai macam instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, reksadana, dll dengan cara dan alat tertentu.

Pembejajaran mengenai pasar modal serta mengikuti berbagai macam seminar investasi merupakan bentuk awal bagi para calon investor yang terlibat di dalamnya untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pasar modal, yang kemudian menumbuhkan minat seseorang untuk mengambil tindakan berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan adalah faktor utama yang memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal, karena pengetahuan adalah dasar dari seseorang melakukan sesuatu yang di inginkan.⁵⁴

Hasil riset yang ada pada penelitian terdahulu yang di buat oleh Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening”* yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi atau pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. disimpulkan juga bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih bagus tentang pengetahuan investasi atau pasar modal minat investasi di pasar modal juga akan meningkat.⁵⁵

Hal itu juga di perkuat oleh penelitian yang di teliti oleh Muhammad Yusuf dengan judul *“Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal”* menyimpulkan bahwa jika pengetahuan seseorang tentang investasi meningkat maka minat seseorang untuk berinvestasi juga meningkat. Jadi, pengetahuan berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.⁵⁶

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dan penelitian terdahulu maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

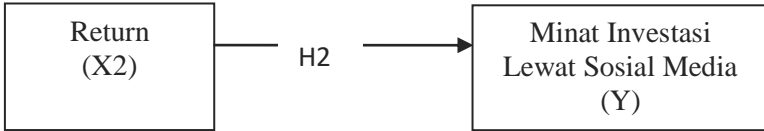
H1: pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi seseorang lewat sosial media

⁵⁴ Suriana AR. Mahdi, “PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL.”

⁵⁵ Silvi Adiningtyas, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

⁵⁶ Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.”

2. Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi Lewat Sosial Media.



Return adalah hasil yang di peroleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Return juga dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi dan return ekspekstasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham, semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

Return merupakan faktor sangat besar untuk mempengaruhi minat seseorang berinvestasi di pasar modal terutama pada sektor saham. Semakin tinggi return yang di dapat seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Pada penelitian terdahulu yang di teliti oleh Timothius Tandio dan A.A.G.P. Widanaputra pada judul *“Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”* mengemukakan bahwa Teori return berpengaruh positif terhadap minat investasi. Semakin besar return yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil return yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.⁵⁷

Pada penelitian yang di teliti oleh Riana Adhistryaning Kusuma, Luqman Hakim pada judul *“Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi”* menyimpulkan bahwa Variabel

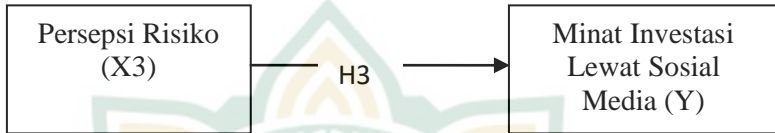
⁵⁷ Tandio and Widanaputra, “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita.”

Persepsi return berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pertimbangan investasi syariah.⁵⁸

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dan penelitian terdahulu maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Return berpengaruh terhadap minat investasi seseorang lewat sosial media

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Lewat Sosial Media.



Risiko adalah suatu faktor yang biasanya di takuti oleh setiap orang termasuk investor. Kebanyakan atau hampir semua orang tidak menyukai risiko. akan tetapi itu di lihat dari seberapa besar orang itu menerima risiko. ada seseorang yang hanya bisa menerima risiko kecil tapi ada juga yang bisa menerima risiko besar.⁵⁹

Dalam berinvestasi Selain mendapatkan keuntungan orang berinvestasi pasti ada risikonya. Seorang investor tidak dapat mengetahui seberapa besar hasil yang mereka dapatkan. Apabila investor menginginkan hasil yang tinggi maka investor juga harus siap mendapatkan risiko yang tinggi pula.

Pada penelitian terdahulu yang di teliti oleh inda Puspita Yani, Kadek Sara, I Maderna Trisna Dewi, A.A.A yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)*” menyimpulkan bahwa Persepsi risiko

⁵⁸ Muhammad Fahreza dan Ngadino Surip, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham” VIII, no. 2 (2018): 346–361.

⁵⁹ Tri Rahayu Ramadani et al., “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19” 6 (2022): 1–7.

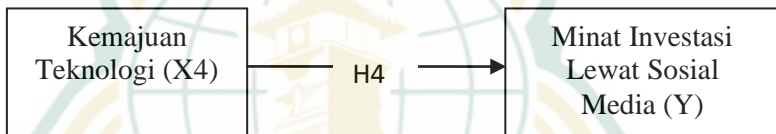
berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.⁶⁰

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muhammad Fahreza dan Ngadino Surip yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham*” menyimpulkan bahwa Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham.⁶¹

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dan penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat investasi seseorang lewat sosial media.

4. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat investasi Lewat Sosial Media.



Pada era zaman canggih ini kebanyakan orang pasti bergantung pada teknologi dari sektor keuangan, jual beli, tidak terkecuali juga pada sektor investasi. Perkembangan teknologi ini memudahkan masyarakat untuk berinvestasi baik di bank seperti deposito maupun sekuritas yang menyediakan layanan investasi seperti saham, obligasi, reksadana dan pasar uang. Maka dari itu kemajuan teknologi banyak berpengaruh positif terhadap investasi di era sekarang ini.

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto dengan judul “*Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*” menyimpulkan bahwa secara secara simultan

⁶⁰ Linda Puspita Yani, Sara, and Erna Trisna Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa).”

⁶¹ Muhammad Fahreza dan Ngadino Surip, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham” VIII, no. 2 (2018): 346–361.

menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.⁶²

Pada penelitian lain yang diteliti Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W dengan judul penelitian “*Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*” menyimpulkan bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin berkembangnya teknologi memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon *investor* untuk berinvestasi.⁶³

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dan penelitian terdahulu *maka* di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat investasi seseorang lewat sosial media



⁶² Andi Kusuma Negara, “PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL.”

⁶³ Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.”